

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT SEMEN GRESIK (Persero) Tbk. Tepatnya Pada divisi penerimaan dan pembayaran, karena PT SEMEN GRESIK ini merupakan salah satu dari perusahaan BUMN yang telah *go public*.

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94).

Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

Untuk itu digunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Di samping itu, penelitian

deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Sukmadinata, 2006:96).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus yaitu metode yang meneliti suatu kasus atau gejala secara intensif, mendalam, dan komprehensif (Faizal, 1989: 22). Dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk menggali informasi secara luas dan mendalam dari para informan dan berusaha untuk menangkap aspek dalam dunia sosial yang sulit dijelaskan melalui angka-angka (Newmann, 1979: 329).

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam studi kasus ini dikarenakan data yang diperoleh murni sepenuhnya akan dijabarkan dalam bentuk kata-kata dan gambar yang disusun dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini peneliti fokus pada masalah implementasi pengendalian manajemen atas penerimaan kas terhadap prosedur yang dibuat oleh PT Semen Gresik (persero).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dari pengendalian manajemen yang diterapkan dengan prosedur penerimaan kas yang dibuat. Yang nantinya akan dikaji oleh peneliti sesuai dengan teori dan fakta di lapangan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan digali informasi tentang pengendalian manajemen terhadap penerimaan kas pada divisi penerimaan dan pembayaran PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Adapun subjek penelitian yang dimaksud adalah, Kepala seksi penerimaan dan pembayaran beserta karyawan yang menangani bagian penerimaan.

3.4 Data dan Jenis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Data Primer dan data sekunder. Data primer adalah secara langsung diambil dari obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diambil dari buku-buku dan literatur yang mempunyai relevansi sesuai fokus penelitian yang diteliti.

Data primer dalam penelitian ini seperti :

- a. Data hasil wawancara seperti; sejarah seksi penerimaan dan pembayaran, proses pengendalian manajemen penerimaan kas, tugas dan tanggungjawab seksi penerimaan dan pembayaran, alur penerimaan kas.

Data sekunder dalam penelitian ini seperti :

- a. Data internal perusahaan yaitu; struktur organisasi perusahaan, struktur organisasi seksi penerimaan dan pembayaran, sejarah perusahaan, prosedur siklus penerimaan kas, sistem informasi manajemen perusahaan, dokumen dan sumber penerimaan kas.

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Jenis data kualitatif yang diperoleh seperti :

- a. Sejarah dan profil perusahaan
- b. Sejarah seksi penerimaan dan pembayaran
- c. Dokumentasi kegiatan penerimaan kas
- d. Data hasil wawancara dengan kepala seksi penerimaan dan pembayaran.
- e. Data hasil wawancara dengan unit kegiatan yang terkait, dalam hal ini adalah unit penerimaan semen.
- f. Data tentang uraian jabatan seksi penerimaan dan pembayaran
- g. Prosedur siklus penerimaan kas
- h. Catatan akuntansi penerimaan kas

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Metode pengamatan berperan serta dan dapat didefinisikan berdasarkan tujuh ciri berikut : menuntut redefinisi pada problematik, berdasarkan fakta yang diperoleh dalam situasi nyata, pendekatan dan rancangan yang mendalam, kualitatif, dan studi kasus, penerapan peran partisipan, penggunaan pengamatan langsung bersama metode lainnya dalam mengumpulkan informasi (Jorgensen dalam Mulyana 2004:164).

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas penerimaan kas pada divisi penerimaan dan pembayaran. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku staf bagian penerimaan dan pembayaran terutama bagian penerimaan kas yang terkait dengan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT Semen Gresik (persero).

2. Wawancara

Wawancara atau percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara

(*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Peneliti harus mencatat teknik yang mana serta kondisi dan situasi yang mana mendukung penerimaan informasinya yang paling tepat. Sebaiknya pada waktu uji coba, digunakan *tape recorder* (Arikunto, 2007: 228).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan peneliti dengan subjek dan pihak-pihak yang terkait dengan kepentingan pengendalian manajemen atas penerimaan kas pada divisi penerimaan dan pembayaran PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Dalam hal ini adalah kepala seksi penerimaan dan pembayaran beserta staf yang terkait dalam biro penerimaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto 2007:231).

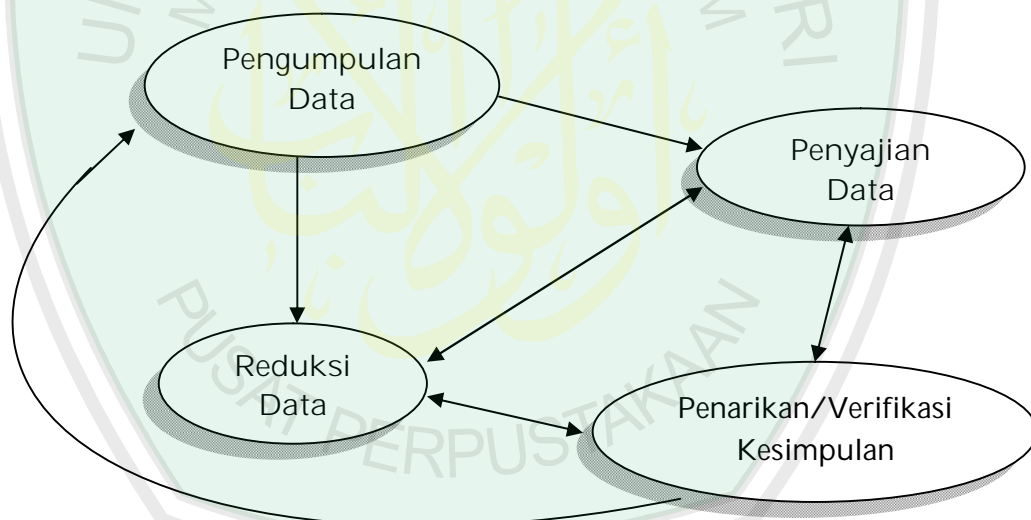
Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengendalian manajemen atas penerimaan kas pada divisi penerimaan dan pembayaran PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Dokumen antara lain berupa proses penerimaan kas, kepala divisi penerimaan dan pembayaran, staf bagian penerimaan, dan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan.

3.6 Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi pengendalian manajemen terhadap prosedur penerimaan kas yang terdapat di PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Model analisis data penelitian kualitatif dapat terlihat dalam gambar model interaktif di bawah ini:

Gambar 3.1
Langkah Analisis Data Kualitatif : Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman, 1984:20

Adapun prosedur dalam menganalisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman (1984:20-23) ada tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

Dalam hal ini data yang direduksi yaitu: (1) Struktur Seksi Penerimaan Kas, (2) Prosedur Penerimaan Kas, (3) Dokumen kegiatan dalam Penerimaan Kas, (4) Catatan Akuntansi Penerimaan Kas, (5) Proses Aktivitas kegiatan Seksi Penerimaan Kas, (6) Sistem Pengendalian Manajemen Perusahaan.

b. Tahap *Display* data

Display data atau cara penyajian data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan *display* data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

Dari hasil data yang telah direduksi selanjutnya dapat didefinisikan data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah struktur seksi penerimaan kas beserta jabatan dan wewenang dari tiap-tiap staf yang terkait akan menghasilkan

bagaimana prosedur penerimaan kas yang diterapkan oleh PT Semen Gresik selama ini apakah sudah sesuai dengan karakteristik dari pengendalian manajemen perusahaan.

c. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi

langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, memilah dan mereduksi data, sampai dengan mendefinisikan data sementara yang diperoleh. Yang kemudian peneliti mampu membuat kesimpulan-kesimpulan secara jelas sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Dengan didasari pada teori-teori yang terkait dan menggabungkan dari kondisi di lapangan berdasarkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian, maka akan mampu menarik kesimpulan “akhir” yang jelas dan signifikan.